

Peran Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Gerak Dasar Shooting Bola Basket

Benny Aprial .M^{1*}, Tandiy Rahayu¹, Sulaiman Sulaiman¹, Mugiyo Hartono²

¹Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III No.15, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Jl. Sekaran, Gunung Pati, Semarang City, Central Java, Indonesia

*Corresponding Author: bennyaprialm@students.unnes.ac.id

Abstrak. Media memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Kreativitas seorang pendidik sangat diutamakan dalam keberhasilan pembelajaran. Modifikasi media yang disesuaikan dengan kearifan lokal akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya media terhadap hasil belajar peserta didik. Penulisan ini dilakukan dengan analisis menggunakan metode review terhadap referensi-referensi yang dipublikasikan secara daring, terkait media pembelajaran. Analisis dampak positif terhadap hasil belajar juga dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian pentingnya media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bola basket. Pengembangan media gerak dasar bola basket telah dilakukan secara luas di berbagai cabang olahraga. Pengembangan media pembelajaran bola basket banyak dilakukan dengan memanfaatkan media interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Kreativitas para pendidik menggunakan konsep kearifan lokal dalam memodifikasi media juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar gerak dasar shooting bola basket.

Kata kunci: Media, pembelajaran, bola basket.

Abstract. Media has an important role in learning. The creativity of an educator is highly prioritized in the success of learning. Media modifications that are adapted to local wisdom will have a positive impact on student learning outcomes. Writing this article aims to describe the importance of media on student learning outcomes. This writing was carried out by analyzing using the review method of references published online, related to learning media. An analysis of the positive impact on learning outcomes was also carried out. The results of the analysis show that research on the importance of learning media greatly influences the learning outcomes of basketball. The development of basic motion media for basketball has been carried out extensively in various sports. The development of basketball learning media is mostly done by utilizing interactive media in accordance with the development of information technology. The creativity of educators using the concept of local wisdom in modifying media is also very influential on the learning outcomes of basic motion shooting in basketball.

Key words: Media, learning, basketball.

How to Cite: M, B. A., Rahayu, T., Sulaiman, S., Hartono, M. (2023). Peran Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Gerak Dasar Shooting Bola Basket. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 158-162.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Beberapa tahun belakangan ini dalam dunia belajar media pembelajaran telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan untuk mempermudah peserta didik dan memajukan mutu pendidikan yang lebih bagus seiring dengan kemajuan zaman.

Kondisi ini memaksa seorang pendidik untuk benar-benar menganalisis masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Sehingga di era modern saat ini seorang guru dipaksa untuk memunculkan ide kreatifnya dalam rangka mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya. Faktanya penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih relatif berada di bawah standar.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar mendapatkan tujuan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat. Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Idealnya hasil dari pembelajaran bola basket yang baik tidak lepas dari peran guru dalam mengajar. Guru hendaknya mempersiapkan strategi dan metode mengajar yang tepat

disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Materi yang akan diajarkan hendaknya dikuasai guru dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bola basket dan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Evaluasi terhadap proses pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran yang akan datang sehingga dapat meningkatkan hasil dari kualitas pembelajaran.

Pembelajaran bola basket lebih utama pada ranah psikomotor yaitu pada aktivitas gerak. Media yang digunakan harus sesuai dengan inti dari pembelajaran tersebut. Maka hal ini sesuai dengan pernyataan referensi yang menyatakan bahwa seorang guru wajib menguasai materi yang diajarkan.

Dalam melakukan aktivitas fisik, anak usia sekolah dasar cenderung menyenangi berbagai jenis permainan. Aktivitas permainan terdiri dari berbagai keterampilan gerak dan keterampilan bermain yang harus dikuasai siswa agar memperoleh keberhasilan dalam suatu permainan. Pemahaman secara motorik anak pada seorang pendidik terhadap peserta didik merupakan modal awal dalam membuat atau memodifikasi media pembelajaran. Sehingga guru yang dapat memilih media pembelajaran dengan tepat, pembelajaran menjadi efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pengembangan media ajar bola basket memerlukan kesadaran para pendidik yang membidangnya baik bagi Pemerintah dan seluruh tenaga pendidik di setiap daerah masing-masing. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya media dalam keberhasilan proses pembelajaran mata pelajaran bola basket di sekolah.

METODE

Penyusunan artikel ini dilakukan dengan analisis menggunakan metode review. Review dilakukan pada referensi-referensi terkait hasil penelitian tentang media pembelajaran khususnya pada pembelajaran bola basket. Referensi-referensi didapatkan dari hasil-hasil penelitian dan artikel-artikel pendukung yang dipublikasikan secara daring.

Analisis dilakukan dengan pengelompokan hasil-hasil penelitian pengembangan media bola basket. Pengelompokan ditampilkan dalam bentuk tabel

yang menunjukkan cabang olahraga atau topik pengembangan, jenis media yang dikembangkan dan tingkat keberhasilan media yang dikembangkan. Hasil pengelompokan selanjutnya dianalisis sesuai tren yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam mengikuti proses pembelajaran, melalui kreatifitas seorang guru media pembelajaran dapat berkembang menjadi sesuatu yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih giat mengikuti pelajaran. Hal yang sama juga diungkapkan referensi bahwa penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) kepada penerima (siswa) guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya penggunaan dan pemilihan media menjadi acuan utama untuk dapat memotivasi peserta didik. Analisis karakter pada peserta didik merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru bola basket dalam merancang media pembelajaran pada proses pembelajaran. Sehingga untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pembelajaran tak terkecuali dalam mengajar bola basket di sekolah. Hal ini juga diperkuat referensi yang menyatakan bahwa salah satu bagian integral dari upaya pembaharuan adalah pengembangan-pengembangan dalam dunia media pembelajaran.

Berdasarkan pemahaman di atas maka peranan media sangat penting dalam memberikan informasi dan memotivasi pada peserta didik agar tertarik dengan apa yang akan diajarkan seorang guru, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Namun pemilihan dan penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

B. Jenis Media Pembelajaran Bola basket

Secara umum, jenis-jenis media menurut Hamdani dalam referensi adalah:

1. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra pengelihatannya. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu

menyampaikan isi materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (non projected visual) dan media yang dapat diproyeksikan (project visual).

2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.

3. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada

siswa semakin lengkap dan optimal. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara (sound slide).

Mata pelajaran pendidikan jasmani juga menggunakan media pembelajaran. Beragamnya teknik shooting dalam olahraga basket dengan karakteristik dan kebutuhan yang unik menyebabkan penggunaan media pembelajaran bola basket yang relatif berbeda dengan pembelajaran lainnya. Media pembelajaran bola basket lebih diutamakan untuk kebutuhan praktik dibanding teori karena pendidikan jasmani adalah kegiatan fisik yang dilakukan secara langsung, berikut ini beberapa contoh penelitian media pembelajaran bola basket.

Tabel 1. Penelitian Media Pembelajaran Bola Basket

Referensi	Topik Pengembangan	Judul Penelitian	Hasil Penerapan Media
[1]	Bola Basket	Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket	Hasil Dari 3 Ahli Menyatakan Bahwa 82,8% Layak Digunakan Dan Uji Kecil Menyatakan 80,8% Sangat Layak Digunakan. Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pengembangan Dapat Disimpulkan Bahwa: (1) Dengan Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Ini, Dapat Membantu Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Jump Shoot Bola Basket. (2) Memberikan Referensi Baru Latihan Jump Shoot Bola Basket.
[2]	Bola Basket	Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Kota Gorontalo	Korelasi Menunjukkan Bahwa Instrumen Totalitas Valid. Reliabilitas Instrumen Tes Aspek Psikomotor Ditunjukkan Sebesar 0,657, Aspek Kognitif Ditunjukkan Sebesar 0,516, Dan Aspek Afektif Ditunjukkan Sebesar 0,791. Korelasi Tersebut Menunjukkan Bahwa Instrumen Totalitas Reliabel. Hasil Penelitian Ini Berupa Produk Model Bola Basket Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. Berdasarkan Percobaan Skala Besar Diperoleh Skor Total Frekuensi Aspek Psikomotorik, Aspek Kognitif, Aspek Afektif Menunjukkan Bahwa Terdapat 94,50% Dari Total Skor 218 Siswa Yang Termasuk Dalam Kategori Baik, 5,50% Dari Total Skor Jumlah Skor 218 Siswa Termasuk Dalam Kategori Sedang, Dan Tidak Ada Satu Skor Total Siswa Yang Termasuk Dalam Kategori Kurang. Skor Total Menggambarkan Pencapaian Kompetensi Dasar Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Melalui Penggunaan Taki Basket.
[3]	Bola Basket Umum	(1) Media Berbasis Visual, (2) Media Berbasis Audio, (3) Media Berbasis Audio Visual, (4) Media Berbasis Jaringan Komputer Dan (5) Media Berbasis Internet	Persentase Sangat Tinggi Sebesar 9,1%, Tinggi Sebesar 18,18%, Sedang Sebesar 40,91%, Rendah Sebesar 22,72%, Dan Sangat Rendah Sebesar 9,09%.
[4]	Bola Basket	Pengembangan Media Pembelajaran Bola Basket Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama	Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Mendapat Kategori "Sangat Valid" Dengan Nilai 90% Dan Penilaian Ahli Media Mendapat Nilai 83,3% Dengan Kategori "Sangat Valid". Hasil Uji Keefektifan Di Tiga Sekolah Menunjukkan Persentase Peningkatan Nilai Sebesar 25,45% Di SMP Negeri 10 Pontianak, 25,45% Di SMA Negeri Pontianak Pontianak Dan 19,03% Di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Uji Kelayakan Juga Dilakukan Dengan Hasil 90,76% Di SMP Negeri 10 Pontianak, 87,96% Di SMP Negeri 24 Pontianak Dan 84,76% Di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Sehingga Dapat Disimpulkan Produk Media Pembelajaran Berbasis Video Bola Basket Yang

[5]	Bola Basket	Pengembangan Modul Bola Basket Berbasis Komik Untuk Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Dasar	Dikembangkan Valid, Layak Dan Efektif Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. Teknik Analisis Dalam Penelitian Ini Menggunakan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif Dan Kuantitatif. Hasil Validasi Pembelajaran Sebesar 73 Persen, Dan Hasil Validasi Ahli Media Sebesar 81 Persen. Sedangkan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Memperoleh Hasil Sebesar 89 Persen Dan Uji Coba Kelompok Besar Memperoleh Hasil Sebesar 83,75 Persen. Uji Operasional Menunjukkan Penilaian Media Dengan Hasil Sangat Baik Dengan Rerata 4,89. Uji Efektifitas Menunjukkan Bahwa Media Pembelajaran Interaktif Memiliki Keefektifan Yang Signifikan Dengan Nilai T Hitung > T Tabel Yaitu 6,070 > 1,734 Dan Nilai P (Signifikansi) 0,000 < 0,05
[6]	Bola Basket	Media Berbasis <i>Adobe Flash Player</i>	Peningkatan Pada Aspek Pengetahuan Media Gambar Sebesar 33,51%, Aspek Keterampilan Media Gambar Sebesar 33,07%, Aspek Pengetahuan Media Video Sebesar 30,83%, Aspek Keterampilan Media Video Sebesar 41,28%
[7]	Bola Basket	Audio Visual (Video) Dan Media Gambar (Poster)	Kualitas Materi Dan Aspek Isi Media Pembelajaran Renang Gaya Bebas "Sangat Baik" Dan Dapat Digunakan Oleh Siswa
[8]	Bola Basket	Macromedia Flash 8	

Tabel di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran bola basket telah banyak dikembangkan untuk berbagai cabang olahraga. Media juga dikembangkan untuk bola basket secara umum, bahkan dikembangkan untuk penanganan cedera sebagai bagian resiko aktivitas olahraga. Dari segi jenis media, pengembangan banyak dilakukan untuk jenis media audio visual yang memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi. Pemilihan media audio visual dilakukan karena media jenis ini menampilkan gambar bergerak yang sesuai dengan aktivitas gerak di olahraga. Media yang menampilkan gerak suatu cabang olahraga merupakan media yang akan mendapat perhatian lebih baik dari para siswa. Siswa akan dapat melihat langsung contoh gerakan maupun kemudahan dalam menirukan gerakan atau melakukan aktivitas latihan. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

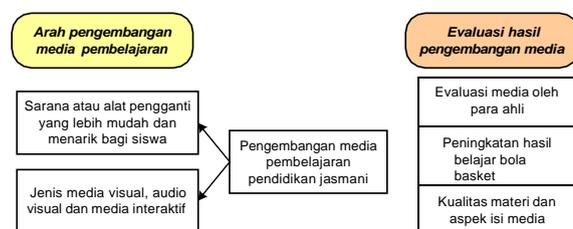
Jenis media audio relatif tidak mendapatkan perhatian untuk dikembangkan di bidang pendidikan jasmani. Hal ini tetap terkait dengan aktivitas olahraga yaitu melakukan aktivitas atau gerakan secara fisik. Media audio yang memanfaatkan suara kurang dapat menggambarkan dengan baik suatu gerakan dalam olahraga. Siswa akan mengalami kesulitan dalam membayangkan atau memahami gerakan-gerakan yang harus dilakukan pada suatu cabang olahraga.

Jenis media lain yang digunakan adalah media alat atau perangkat yang digunakan dalam suatu cabang olahraga. Media jenis ini dikembangkan untuk siswa agar siswa lebih nyaman dalam melakukan aktivitas. Pengembangan dilakukan dengan memodifikasi

media dalam bentuk yang lebih "aman" bagi siswa seperti modifikasi. Pengembangan sarana atau alat dengan mengganti sarana atau alat yang digunakan dalam olahraga dimaksudkan agar siswa dapat menggunakan media dengan baik. Dalam hal ini, pembelajaran bola basket tidak dimaksudkan untuk menghasilkan suatu bentuk prestasi, tetapi memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Modifikasi media dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk melakukan olahraga. Ketertarikan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari aspek hasil maka dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan pengembangan media menunjukkan peningkatan yang relatif signifikan. Hal ini berarti bahwa para guru atau pelatih dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian dalam proses pembelajaran. Hasil-hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan selanjutnya.

Secara umum, pengembangan media pembelajaran bola basket dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Arah dan evaluasi pengembangan media pembelajaran bola basket

SIMPULAN

Uraian analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam bola basket telah

dikembangkan secara luas untuk berbagai kebutuhan. Pengembangan dilakukan untuk berbagai cabang olahraga dan berbagai jenis medianya. Tren jenis media yang banyak digunakan adalah media yang memanfaatkan perkembangan di dunia teknologi informasi dalam bentuk media interaktif.

REFERENSI

- R. Gutiawati, Fahrudin, M. M Syaffei, 2014. Implementasi Model-Model Pembelajaran Bola basket dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Bola basketorkes. *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014: 33-40
- F. Muhammad, 2017. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Artikel Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- M. A. Mutia, 2016. Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Lay-Up Shoot Bola Basket Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Gedong Tataan. Artikel Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Lampung
- Sokheh, M., Wahjoedi, S. P., & Suwiwa, I. G. (2017). Pengembangan media video pembelajaran dengan model addie materi passing bola basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51-55.
- Pauweni, M. (2012). Pengembangan model permainan bola basket taki sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa sekolah dasar kelas atas di Kota Gorontalo. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
- Putri, T. I., Supriatna, E., & Hidasari, F. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bola Basket Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(6).
- Agape, J. A. P., Hariadi, I., & Widiawati, P. (2021). Pengembangan Modul Bola Basket Berbasis Komik untuk Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 3(11), 863-871.
- Iqroni, D. (2022). Media Shooting Multiguna Olahraga Bola Basket Untuk Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 77-82.